

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan paradigma riset, penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2017 : 23).

Penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis atau pertanyaan yang harus dijawab, untuk membimbing arah dan capaian tujuan penelitian. Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe kausal dan menggunakan dimensi waktu *pooled data*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di web Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 - 2021.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, laba bersih, Kas Operasi dan Harga Saham yang di publish di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

### 3.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi variabel menjelaskan variabel-variabel penelitian yang menjadi objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014, hal. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- ***Debt to Equity Rasio (X<sub>1</sub>)***

*Debt to Equity Rasio* (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar, (Etty Lutfiyati, Alean Kistiani, 2021).

- ***Net Profit (X<sub>2</sub>)***

Menurut (Martini, 2012:113) mengatakan bahwa pengertian laba adalah “Pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode melebihi aset neto pada awal periode.” Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara harga penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi maupun biaya lainnya.

- ***Kas Operasi (X<sub>3</sub>)***

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI 2014) PSAK No. 2 Arus kas kegiatan operasi perusahaan merupakan arus kas penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pendanaan.

- ***Harga Saham (Y)***

Harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak. Perubahan harga pasar saham menjadi perhatian penting bagi para investor dalam melakukan investasi pada pasar modal. harga yang digunakan dalam melakukan transaksi dipasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar, (Zulfikar,2016; 29-54).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak.	Harga Saham Penutupan tahunan (Pertanggal 29/30 Desember)	Nominal
<i>Debt to Equity Rasio</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Debt to Equity Rasio</i> (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Nominal
Laba Bersih (X <sub>2</sub> )	Laba adalah “Pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode melebihi aset neto pada awal periode.”	Laba Setelah Pajak	Nominal
Kas Operasi (X <sub>3</sub> )	Arus kas kegiatan operasi perusahaan merupakan arus kas penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pendanaan.	$AKO = \text{Total Arus Kas Masuk Bersih} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Nominal

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Muri Yusuf (Yusuf, 2017, hal. 144) Populasi adalah:

“Keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018 sampai tahun 2021.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian.

**Table 3.2**  
**Sampel Penelitian**

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	35	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	36	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	37	FIJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.
4	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	38	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	39	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
6	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	40	HMSP	HM Sampoerna Tbk
7	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	42	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	BBLD	Buana Finance Tbk	43	KAEF	Kimia Farma Tbk.
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	44	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
14	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48	MEGA	Bank Mega Tbk
15	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	49	MERK	Merck Tbk
16	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	50	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk.
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	51	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	52	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	53	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
20	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54	PANS	Panin Sekuritas Tbk
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	55	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
22	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	56	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
24	BNLI	Bank Permata Tbk	58	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
25	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	59	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	60	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	61	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	62	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
29	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	63	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
30	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	64	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
31	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
32	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
33	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	67	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
34	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk			

### 3.4.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Kriteria populasi yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 - 2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada tahun 2018 - 2021.
3. Perusahaan manufaktur dan jasa yang mengalami keuntungan Pada tahun 2018 - 2021.
4. Perusahaan yang aktif dan menghasilkan harga saham penutupan tahunan pertanggal 29/30 Desember pada tahun 2018 – 2021.

**Table 3.3**  
**Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2021	169
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI Pada tahun 2018 - 2021	(82)
3	Perusahaan manufaktur dan jasa yang mengalami Kerugian Pada tahun 2018 - 2021	(20)
4	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	67
Total Sampel 67 x 4 tahun		268

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah ada dalam bentuk laporan keuangan atau *annual report* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup data laba bersih, kas operasi dan DER dari tahun 2018 sampai dengan 2021

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan sampel merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa informasi keuangan dalam laporan keuangan atau *annual report* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang mencakup data laba bersih, kas operasi dan DER dari tahun 2018 sampai dengan 2021

#### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi variable bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dan variable terikat ( $Y$ ). Variabel bebas ( $X$ ) pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), Net Profit ( $X_2$ ), dan Kas Operasi ( $X_3$ ) sedangkan variable terikat ( $Y$ ) adalah harga saham pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 – 2020.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 16.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian multivariate. Penelitian analisa multivariate adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dimana tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara simultan atau serentak. (Tony Wijaya, Santi Budiman, 2016, Hal.8)

### 3.7 Rancangan Analisis

Dalam riset ini data didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan dan selanjutnya diolah berdasarkan persoalan yang hendak dikaji, kemudian dilaksanakan analisis regresi berganda sebab riset ini memakai tiga variabel bebas dan satu terikat.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data. (H. Jogiyanto, 2016; 195). Uji statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden selama survey, setelah itu disajikan deskripsi data untuk setiap variable dependen, alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum penjelasan data melalui statistic deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan DER (X1), laba bersih (X2), kas operasi (X3) dan harga saham (Y).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Bertujuan mengetahui kenormalan data riset. Data yang baik jika tersebar normal. Data diuji memakai Kolmogorov Smirnov. (Singgih, 2012, hal. 393) mengatakan adapun kriteria keputusan atas dasar signifikansi, yakni:

1. Bila signifikansi  $> 0,05$  maka data normal.
2. Bila signifikansi  $< 0,05$  maka data tak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Bertujuan mengetahui keberadaan korelasi antar variabel bebas. Pengujiannya atas dasar nilai VIF dan Tolerance. Batas VIF ialah 10, bila VIF kurang dari 10, maka tak ada multikolinieritas (Gujarati, 2012, hal. 432).

(Singgih , 2012, hal. 236) mengatakan formulanya ialah

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

atau

$$Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

## 3. Uji Autokorelasi

Bertujuan mengetahui korelasi antar kesalahan panggung dalam kurun waktu t dengan kurun waktu t-1 (sebelumnya). Penilaiannya atas dasar nilai Durbin-Watson dengan kriteria menurut (Singgih , 2012, hal. 214) :

- a. 1)  $0 < dw < dl$  = Ditolak
- b.  $dl \leq dw \leq du$  = Tidak ada kesimpulan
- c.  $4 - dl < dw < 4$  = Autokorelasi negatif
- d.  $4 - du \leq dw \leq 4 - dl$  = Tidak ada kesimpulan
- e.  $du < dw < 4 - du$  = diterima

$$D - W = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke yang lain (Ghozali , 2013, hal. 139). Model yang baik ialah terjadi homoskedastisitas sebab memuat data perwakilan banyak ukuran. Pengujiannya dengan melihat grafik plot. Dasar analisisnya ialah:

- 1) Bila terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar lalu menyempit), maka bertanda terdapat heterokedasitas.

- 2) Bila tak ada kejelasan pola tertentu, serta titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 dalam sumbu Y, maka tak ada heterokedasitas.

#### 4.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = koefisien regresi berganda

X1 = Debt to Equity Ratio

X2 = Laba bersih

X3 = Kas Operasi

e = error term

#### 4.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan pada dasarnya menilai kebaikan model menjelaskan fluktuasi variabel terikat. R<sup>2</sup> menunjukkan koefisien determinasi, atau besaran pengaruh variabel bebas pada terikat pada saat yang sama. Koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>), yang bernilai antara 0 dan 1, mencerminkan besarnya akurasi regresi. Skor yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir seluruh kebutuhan informasi dalam meramalkan variasi variabel bebas. Sementara nilai r<sup>2</sup> menunjukkan kebaikan model dapat menjelaskan fluktuasi variabel independen. Nilai r<sup>2</sup>, menyatakan besaran pengaruh variabel bebas terhadap.(Ghozali, 2013; hal 143).

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut ghozali (2013; hal 150) uji statistik t memperlihatkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara parsial terhadap dependen. Kriteria pengujian t ialah:

1. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel bebas mempengaruhi terikat.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak berarti variabel bebas tak mempengaruhi terikat.

### 3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Bertujuan menganalisis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap terikat (Ghozali, 2013; hal 155). Kriterianya ialah :

1. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel bebas secara bersama mempengaruhi terikat.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak berarti variabel bebas secara bersama tak mempengaruhi terikat.

